

# **LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**&**

## **PENJELASAN TAMBAHAN**

Untuk tahun yang berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2023



**PT BPR Multi Arthanusa**

**Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo**

**Temanggung**

**(0293) 591137 / 591301**

**Dipertanggungjawabkan Direksi**

**Kepada Rapat Umum Pemegang Saham**

## **DAFTAR LAMPIRAN :**

- |       |                                  |
|-------|----------------------------------|
| I.    | Struktur Organisasi              |
| II.   | Daftar Personalia                |
| III.  | Ikhtisar Kebijakan Akuntansi     |
| IV.   | Neraca                           |
| V.    | Laporan Laba Rugi                |
| VI.   | Laporan Arus Kas                 |
| VII.  | Laporan Perubahan Ekuitas        |
| VIII. | Laporan Komitmen dan Kontinjensi |

# DAFTAR ISI

BAB	JUDUL	HALAMAN
I	PENJELASAN UMUM	1
A	Informasi Umum	1
1.	Kepengurusan	1
2.	Kepemilikan Saham	5
3.	Perkembangan Usaha BPR	6
	- Visi dan Misi BPR	6
	- Ikhtisar Data Keuangan Penting	7
4.	Bidang Usaha	11
5.	Keterkaitan Antar Pemilik, Antar pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus	13
6.	Pengungkapan Komitmen dan Pengungkapan Kontijensi	15
7.	Strategi dan Kebijakan Manajemen	15
8.	Laporan Manajemen	17
B	Laporan Keuangan Tahunan	26
1.	Neraca	26
2.	Laporan Laba Rugi	33
II	PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN	36
A.	Laporan Keuangan	36
B.	Jumlah Aktiva Produktif dan Kualitasnya	36
C.	Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu	37
D.	Rasio Keuangan	37
E.	Karakteristik Kegiatan Usaha dan Jasa Utama	38
F.	Informasi Lain	38

# BAB I

## PENJELASAN UMUM

### A. Informasi Umum

#### 1. Kepengurusan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 sesuai akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 20 tanggal 11 November 2023 dibuat oleh Notaris Anita Febe Holiana, S.H. adalah sebagai berikut :

##### 1. Komisaris

Nama : Agung Sugiarto,SE,MM  
Alamat : Jl. Tengger Utara No. 83 Semarang  
Pendidikan : S2

Ringkasan Riwayat Hidup:

Lahir di Semarang pada tanggal 07 Juli 1983 menyelesaikan jenjang pendidikan di SD, SMP dan SMA Purwodadi Grobogan kemudian tahun 2001 melanjutkan pendidikan S1 di Unika Soegijapranata Semarang Fakultas Ekonomi Akuntansi, tahun 2005 melanjutkan S2 di Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomi Magister Manajemen dan pada tahun 2013 melanjutkan S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Magister Ekonomika Pembangunan. Mulai meniti karir pertama di dunia perbankan dengan bergabung di PT Bank UOB Buana pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 sebagai Account Officer. Pada tahun 2010 mulai berkarir di dunia pendidikan di Unika Soegijapranata sebagai Dosen, dan mulai bergabung di PT. BPR Multi Arthanusa tanggal 26 Juli 2021 sebagai Komisaris. Secara definitif telah diangkat menjadi Komisaris PT. BPR Multi Arthanusa berdasar hasil RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat oleh Anita Febe Holiana, S.H. Notaris Kabupaten Temanggung.

##### 2. Komisaris Utama

Nama : Stevan Adri Santoso, S.E, M.M  
Alamat : Ruby Hill Road Blok C 52 Citrasun Garden RT 001  
RW 011 Ngesrep Banyumanik Semarang  
Pendidikan : S2

Ringkasan Riwayat Hidup:

Lahir di Kendal pada tanggal 24 Desember 1990, menyelesaikan jenjang pendidikan di SD dan SMP di Weleri lalu melanjutkan pendidikan SMA di Semarang kemudian tahun 2008 melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Pelita

Harapan Tangerang sambil merangkap sebagai marketing lepas PT. Estu Karya Utama Grafika selama 1 tahun dan melanjutkan dan lulus Pendidikan S2 tahun 2021 di Universitas Diponegoro. Meniti karir pertama di dunia perbankan dengan bergabung di PT BPR Limpung Arta Utama sebagai staff marketing.

Mulai bergabung di PT. BPR Multi Arthanusa tanggal 26 November 2012 sebagai marketing dana dan menjalani magang posisi Direktur. Secara definitif diangkat menjadi Direktur dari hasil RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 14 tanggal 27 Desember 2013 yang dibuat oleh Notaris Indah Indriani, S.H. Kemudian pada tanggal 15 Mei 2016 diangkat sebagai Komisaris di PT. BPR Multi Arthanusa dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama berdasar hasil RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Anita Febe Holiana, SH, Notaris Kabupaten Temanggung.

### 3. Direktur

Nama : Taufan Dwi Putranto,SH  
Alamat : Prawirodirjan GM 2/1004 RT 003 RW 011  
Pendidikan : S1

Ringkasan Riwayat Hidup :

Lahir di Rembang pada tanggal 17 November 1981. Bertempat tinggal di Prawirodirjan GM2/1004 RT 033, RW 011, Prawirodirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, alamat domisili Kabupaten Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Jurusan Hukum. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di Kantor Notaris Semarang selama 1 Tahun, Saudara Grup selama 7 Bulan, PT BPR Pasar Boja selama 4 tahun, dan PT Bank Mega Syariah selama 4 tahun. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 18 Agustus 2015 menjabat sebagai Credit Support kemudian sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT.

Berdasarkan RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 20 tanggal 11 November 2023 dibuat dihadapan Anita Febe Holiana, SH Notaris Kabupaten Temanggung beliau diangkat menjadi Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. BPR Multi Arthanusa.

### 4. Direktur Utama

Nama : Prapto Purnomo, SH  
Alamat : Sendangwungu RT 001 RW 003 Kutosari Gringsing  
Batang  
Pendidikan : S1



Ringkasan Riwayat Hidup :

Lahir di Kendal pada tanggal 04 Desember 1984. Bertempat tinggal di Perum Permata Jenarsari Blok C No 89 RT 03, RW 02, Jenarsari, Gemuh, Kendal, alamat domisili Kabupaten Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Hukum. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 5 Januari 2023 sebagai PE Bisnis.

Pengalaman bekerja sebelumnya adalah PT Federal International Finance kurang lebih 14 tahun. Kemudian berdasarkan RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 59 tanggal 24 Juli 2023 dibuat dihadapan Anita Febe Holiana, SH Notaris Kabupaten Temanggung beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT BPR Multi Arthanusa.

#### **5. Pejabat Eksekutif :**

##### **1) Erna Praptiningsih, SE (Pejabat Eksekutif Dana)**

Lahir di Temanggung pada tanggal 17 November 1976. Bertempat tinggal di Manggong RT 002 RW 003 Manggong, Ngadirejo, Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Ekonomi. Mulai bekerja di PT. BPR Multi Arthanusa pada tanggal 09 Maret 2004. Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Dana beliau pernah menjabat sebagai kasir, pembukuan, dan Kepala Bagian Operasional. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di CV Multi Seluler selama 4 bulan dan di Koperasi Intidana selama 9 bulan. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2023 adalah KICK OFF 2023 oleh Internal BPR, Gathering Virtual LPS dan BPR/BPRS oleh LPS, *Anti Money Laundering in Digital Era Lesson Learned from Selected Countries* oleh OJK Institute, Sosialisasi POJK No 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan oleh OJK, Penerapan POJK 08/2023 tentang APU PPT & PPPSPM di Unit Kerja BPR/S oleh Lucas Muliawan, Launching FIR on ML/TF oleh PPATK, Tindak LANJUT sipendar oleh PPATK, Sosialisasi Teknis SCV oleh Perbarindo, Pelatihan APU PPT dan Anti Fraud oleh internal BPR, Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh OJK, MVP 2023 oleh Multi Talenta – Smartsia.

##### **2) Rina Puji Astuti (Pejabat Eksekutif Operasional)**

Lahir di Temanggung pada tanggal 08 Juli 1979. Bertempat tinggal di Dusun Mentoroto RT 001, RW 003, Mento, Candiroto, Temanggung. Pendidikan terakhir SMK Jurusan Akuntansi. Mulai bekerja di PT. BPR Multi Arthanusa pada tanggal 5 November 2009. Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Operasional beliau pernah menjabat sebagai staf administrasi kredit dan staf administrasi legal.

Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di Koperasi Purna Yudha selama 8 bulan dan di Srikandi Motor selama 9 tahun. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2023 adalah Implementasi Enhancement APOLO Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS oleh OJK, Sosialisasi Ketentuan Dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Bulanan BPR oleh OJK, Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP oleh OJK, KICK OFF 2023 oleh Internal BPR, Pengenalan SAK Entitas Privat (SAK EP), Perbedaan Dengan SAK ETAP, Implementasi oleh OJK, Pelatihan Service Excellence oleh Perbarindo, Sosialisasi SAK EP dan UU PPSK oleh OJK, Sosialisasi Teknis SCV oleh Perbarindo, Pelatihan APU PPT dan Anti Fraud oleh Internal BPR, Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh OJK, MVP 2023 oleh Multi Talenta – Smartsia.

3) Irawati, A.Md (Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan)

Lahir di Temanggung pada tanggal 09 Maret 1981. Bertempat tinggal di Jl. Nusa Indah No. 15 RT 002 RW 003 Mardisari Kertosari Temanggung. Pendidikan terakhir D3 Manajemen Informatika. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 01 Juli 2013. Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan beliau pernah menjabat sebagai AO kredit, Pjs kabag marketing, Kanit kredit, Administrasi Remedial, Staf AO Dana, Administrasi Kredit, Kasie HR dan GA. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di PT BPR Kusuma Sumbing selama 10 tahun. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2023 adalah Implementasi Enhancement APOLO Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS oleh OJK, CESSIE Metode Penjualan Dan Penyerahan Kredit Kepada Pihak Ketiga oleh OJK, Pengenalan SAK Entitas Privat ( SAK EP ), Perbedaan Dengan SAK ETAP, Implementasi oleh OJK, Sosialisasi HER System oleh HER System, Anti Money Laundering in Digital Era : Lesson Learned from Selected Countries oleh OJK Institute, Role of Rincianal Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime oleh OJK, Sosialisasi Fisik Market Conduct oleh OJK, Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan oleh OJK, Sosialisasi SAK EP dan UU PPSK oleh OJK, Penerapan POJK 08/2023 tentang APU PPT & PPPSPM di Unit Kerja BPR/S oleh Lucas Muliawan, Launching FIR on ML/TF oleh PPATK, Dasar-dasar Audit Internal pada BPR oleh Dewan Komisaris, Tindak lanjut sipendar oleh PPATK, Sosialisasi Teknis SCV oleh Perbarindo, Melaksanakan Fungsi Kepatuhan BPR/S dan menyiapkan Laporan Kepatuhan dan Tata Kelola oleh Lucas Muliawan, Pelatihan APU PPT dan



Anti Fraud oleh Internal BPR, Implemetasi FIR ON ML/TF PP oleh PPATK, Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh OJK, MVP 2023 oleh Multi Talenta – Smartsia.

4) **Muhammad Isnan Puguh Budi Nugroho. (Pejabat Eksekutif Audit Internal)**

Lahir di Temanggung pada tanggal 03 November 1996. Bertempat tinggal di Gondang Duwur RT 07, RW 01, Manggong Ngadirejo Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Jurusan Akuntansi dan Sistem Auditing. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 17 Juli 2023. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah Staff Finance, Accounting Tax Utara The Icon Apartemen Yogyakarta selama 1 tahun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, Staff Accounting Tax Audit Internal PT Albasia Bumipala Persada selama 1 tahun dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 . Diangkat menjadi karyAwan tetap di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 14 November 2023 Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2023 adalah Dasar-dasar Audit Internal pada BPR oleh Dewan Komisaris, Training Developing Internail Audit Capability Multi Talenta – Smartsia , Melaksanakan Fungsi Kepatuhan BPR/S dan menyiapkan Laporan Kepatuhan dan Tata Kelola oleh Lucas Muliawan, Pelatihan APU PPT dan Anti Fraud oleh Internal BPR, Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan uleh OJK.

2. **Kepemilikan Saham**

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.77 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat oleh Anita Febe Holiana, S.H. Notaris di Temanggung adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Nominal	Lembar	%
1.	Hery Santoso	Rp. 4.200.000.000,-	8400	60%
2.	Yani Astuti Soewito	Rp. 1.400.000.000,-	2800	20%
3.	Stevan Adri Santoso	Rp.1.400.000.000,-	2800	20%
		<b>Rp.7.000.000.000,-</b>	<b>14000</b>	<b>100%</b>

Pemegang Saham Pengendali dipegang oleh Bp. Hery Santoso, SE, mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi, dan berkecimpung dalam industri perbankan sebagai Pemegang saham beberapa BPR konvensional lainnya sehingga beliau sangat menguasai industri keuangan khususnya perbankan dan mendukung penuh baik dari sisi usaha, komitmen, maupun pengembangan PT. BPR Multi Arthanusa.



### **3. Perkembangan Usaha BPR**

#### **a) Riwayat ringkas pendirian BPR**

PT BPR MULTI ARTHANUSA berdomisili di Jl. Raya Petir No. 99, Desa Petirrejo, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung. Didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 23 tanggal 9 Nopember 1990 dan perubahan dengan akta perubahan nomor 37 tanggal 17 Januari 1991 yang dibuat melalui Elly Dradjati Moelyono, S.H. Notaris Kabupaten Temanggung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02-1016 HT.01.01.Th.91. tanggal 22 Maret 1991.

PT BPR MULTI ARTHANUSA telah mendapat persetujuan prinsip pendirian BPR dari Menteri Keuangan Nomor S.1734/MK.13/1990 tanggal 29 Oktober 1990 dan Pemberian Ijin Usaha (Ijin Operasional) Nomor : KEP.208/KM.13/1991 tanggal 29 Juli 1991 dan mulai beroperasi sejak tanggal 9 September 1991.

BPR Multi Arthanusa yang dimiliki pemegang saham dari kalangan pengusaha yang bergerak dibidang perbankan cukup menunjang terhadap perkembangan perbankan yang memiliki fungsi utama sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat di Kabupaten Temanggung dan sekitarnya.

Kehadiran PT BPR MULTI ARTHANUSA dengan susunan pemegang saham dan manajemen yang baru mempunyai komitmen untuk memberikan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat UMKM dan pedesaan sesuai dengan visi dan misi BPR.

#### **Visi PT. BPR MULTI ARTHANUSA adalah :**

Menjadi BPR yang memberi kepuasan dan keuntungan bagi pemangku kepentingan, dengan berperan aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **Misi PT. BPR MULTI ARTHANUSA adalah :**

- Menyediakan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan masyarakat .
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha untuk daerah potensial.
- Meningkatkan layanan cepat, mudah dan aman dengan pendekatan teknologi informasi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pengelolaan BPR dengan tata kelola yang baik dan benar, sadar risiko dan anti fraud.

Visi dan Misi ini diimplementasikan melalui berbagai produk layanan perbankan yang difokuskan pada pangsa pasar mikro sebagai basis produksi ekonomi di daerah.

## **b) Ikhtisar data Keuangan Penting**

### **a. Periode Akuntansi**

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT. BPR. Multi Arthanusa adalah 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

### **b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR No. 12/14/DKBU) yang berlaku sejak Januari 2010.

### **c. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan dasar waktu ( akrual basis )

### **d. Perkembangan Usaha**

Dari Laporan Neraca posisi per tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022, perkembangan usaha BPR mengalami penurunan. Dari sisi aset turun sebesar Rp.4.704.109.473,- (6,05%). Penempatan pada bank lain naik sebesar Rp.1.905.715.952,- (8,72%), Kredit yang diberikan mengalami penurunan sebesar Rp.7.492.525.196,- (13,69%).

Dari sisi pasiva tabungan naik sebesar Rp.168.029.531,- (0,76%), deposito pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp.5.766.304.574,- (13,28%), BPR mengalami kerugian sebesar 122 % dari posisi laba Rp. 724.511.084 ditahun 2022 menjadi rugi Rp. 3.258.370.870 di akhir tahun 2023.

Pada dasarnya pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan non operasional. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, provisi dan biaya transaksi serta pendapatan lainnya yang berkaitan dengan usaha bank. Sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh selain dari pendapatan tersebut diatas. Pada kurun waktu tahun 2023 terjadi kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp.639.668.291,- (3,79%). Beban operasional mengalami kenaikan sebesar Rp.4.856.988.970,- (78,89%). Pendapatan non operasional di tahun 2023 naik sebesar Rp.16.226.780,- (35,3%), tetapi untuk beban non operasional mengalami penurunan sebesar Rp.69.963.963,- (57,69%).

**e. Rasio Kualitas Aktiva Produktif**

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA							
PT. BPR MULTI ARTHANUSA							
TANGGAL 31 DESEMBER 2023							
(Ribuan Rp)							
NO.	KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	23.752.435	0	0	0	0	23.752.435
2	Kredit Yang Diberikan	31.803.203	4.450.915	585.435	1.328.329	9.056.829	47.224.711
3	Jumlah Aktiva Produktif	55.555.638	4.450.915	585.435	1.328.329	9.056.829	70.977.146
4	Persentase Bobot Klasifikasi			50%	75%	100%	
5	Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan			292.717	996.247	9.056.829	10.345.793
6	Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasi						14,58%
7	Rasio KPMM						30,99%
8	NPL Neto (%)						21,72%
9	PPAP						100,00%
10	Return On Asset/ROA (%)						-4,79%
11	BOPO						129,95%
12	LDR (%)						79,18%
13	Cash Ratio (CR)						33,54%

Dari Rasio Keuangan, baik dari KPMM, PPAP, ROA, BOPO, LDR dan CR dalam klasifikasi sehat, untuk hasil perhitungan TKS memperoleh nilai predikat CUKUP SEHAT, dengan nilai sebesar 71,96%.

**c) Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Kredit yang Diberikan**

NPL tahun 2022 sebesar 23,47% mengalami perbaikan ditahun 2023 sebesar 23,23%. Hal ini terjadi karena adanya beberapa kredit yang dihapus bukukan. NPL Bruto per 31 Desember 2023 adalah 23,23 % dan NPL Netto 21,72 %.

**d) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR**

Perkembangan usaha kami selama satu tahun terakhir kurang baik karena belum sesuai dengan target yang diharapkan serta sebagai dampak pandemi covid 19 yang mempengaruhi usaha debitur dan perekonomian secara nasional, hal ini terlihat dari penurunan baki debet kredit kami turun sebesar 13,69% hal tersebut dikarenakan kredit macet yang dihapus buku, aset BPR turun sebesar 6,05%, serta jumlah kredit



bermasalah yang masih tinggi, dalam hal penurunan kinerja tersebut BPR tetap berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas kinerja serta meningkatkan segala kegiatan bisnis yang menunjang performa BPR Multi Arthanusa salah satunya fokus terhadap penyelesaian kredit bermasalah. Kegiatan usaha BPR terbagi di tiga jaringan kantor yaitu kantor pusat BPR dan 2 kantor kas BPR, untuk target kedepannya penambahan jaringan atau kantor baru menjadi tujuan utama dengan memperhatikan Tata Kelola dan Manajemen Risiko.

**e) Manajemen Pengendalian Risiko**

**i. Risiko Kredit**

Tanggung jawab pengelolaan risiko kredit berada dalam pengendalian Komite Kredit dan Remedial. BPR Multi Arthanusa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk setiap permohonan kredit di segmen kredit modal usaha, investasi maupun konsumtif. Disetiap segmen tersebut untuk plafon kredit tertentu dengan memperhatikan kompetensi petugas fungsi pengelolaan risiko kredit dilakukan secara terpisah dengan fungsi unit bisnis dan diputuskan dalam Komite kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan dilakukan secara transparan, sekaligus meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan terhadap aspek agunan, dokumentasi dan administrasi kredit.

Identifikasi dan pengendalian risiko kredit yang kami lakukan diantaranya :

- a. Meningkatkan kualitas dan validitas hasil survey pada calon debitur, baik survey usaha maupun jaminan dan juga informasi-informasi pendukung lainnya sehingga unsur 5 C dalam pemberian kredit benar-benar terpenuhi.
- b. Mengikuti program Sistem Informasi Debitur (SID) Bank Indonesia yang telah berganti nama menjadi SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK sebagai salah satu upaya dalam memitigasi risiko.
- c. Melakukan inisiasi awal yang baik dalam proses pemberian kredit sehingga kemampuan debitur dalam penerimaan kredit benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sehingga meminimalkan risiko kredit.
- d. Melakukan pemantauan kredit pasca realisasi, dengan kontrol dan monitoring harian.
- e. Membentuk cadangan PPAP yang sesuai ketentuan.
- f. Melakukan penyelamatan kredit pada kredit yang bermasalah dengan cara Rescheduling, Restrukturing, pengambil alihan jaminan dengan proses hukum dan AYDA serta penghapusan kredit macet sesuai ketentuan yang berlaku.



g. Penyelesaian kredit bermasalah dengan menjalankan proses Fidusia, Gugatan Sederhana, Lelang jaminan melalui KPKNI, atau keputusan Pengadilan.

ii. Risiko Operasional

Risiko operasional dikelola dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan system dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme *check and balance* guna mengurangi dampak risiko internal maupun eksternal.

Memastikan berfungsinya proses intern yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan *Core Banking System* yang efektif, efisien dan antisipasi kondisi eksternal yang mempengaruhi operasional BPR khususnya setelah masa Pandemi Covid 19.

Meningkatkan kompetensi kerja karyawan dengan mengikut sertakan berbagai kegiatan pelatihan yang menunjang kinerja karyawan.

Dalam melakukan pengendalian risiko operasional BPR melakukan evaluasi terhadap sumber daya manusia maupun *core banking system* secara berkala untuk meminimalisasikan risiko operasional.

iii. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi BPR akibat ketidakmampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlakuseperti aspek kecukupan modal, NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasiona serta ragam dan kelengkapan produk dan jasa perbankan.

Risiko kepatuhan biasanya muncul karena ada kelemahan dalam perjanjian kredit, untuk itu kami terus berusaha menyesuaikan perjanjian kredit kami dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan menyelaraskan dengan perubahan-perubahan yang ada baik perjanjian yang dibuat secara dibawah tangan maupun perjanjian yang dibuat secara notariil dengan bekerjasama dengan Notaris/PPAT rekanan yang memiliki kredibilitas baik, selain kredit agunan dilakukan pengikatan secara fidusia maupun hak tanggungan dengan memperhatikan jenis agunan sehingga menghasilkan pengikatan yang sempurna dan mudah dalam proses eksekusi apabila debitur wanprestasi, BPR bekerjasama pula dengan aparat penegak hukum apabila menghadapi debitur bermasalah baik didalam atau diluar Pengadilan.

Selama tahun 2023 dalam menjalankan operasional Bank relatif patuh terhadap ketentuan yang berlaku terhadap otoritas dan/atau regulator lainnya.

Direksi dibantu dengan Pejabat Eksekutif Kepatuhan serta bagian Audit Intern selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas dilingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal serta melakukan sosialisasi ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan perbankan dengan upaya peningkatan budaya patuh kepada karyawan terhadap ketentuan baik internal maupun eksternal sehingga masing-masing karyawan memahami dan tidak terdapat pelanggaran.

#### iv. Risiko Likuiditas

Likuiditas adalah faktor yang sangat penting untuk bisa menentukan operasional BPR. Untuk itu, dibutuhkan strategi dan manajemen risiko yang matang agar tingkat likuiditas BPR bisa bertahan dengan baik. Faktor yang paling penting dalam mengurangi risiko likuiditas adalah dengan melakukan pembukuan yang tepat dan akurat, sehingga akan memudahkan dalam mengambil suatu keputusan yang bijak untuk bisnis BPR di masa depan. Pengelolaan risiko likuiditas memanfaatkan dua indikator yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada semester II tahun 2023 rasio 79,18 % dan *Cash Ratio* (CR) pada semester II adalah 33,54 % adalah dengan peringkat risiko rendah.

Dalam pengendalian risiko likuiditas dilakukan pengelolaan likuiditas secara berkala terhadap para deposan dan penabung, menambah cadangan kas serta penempatan antar bank yang cukup signifikan menjadi salah satu prioritas evaluasi yang dikendalikan secara harian untuk memastikan dana dapat ditarik sewaktu-waktu ketika dibutuhkan.

#### 4. Bidang Usaha

Bidang usaha BPR Multi Arthanusa yaitu meliputi:

##### I. Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana BPR PT. Multi Arthanusa ada 2 macam produk yaitu: Tabungan dan Deposito berjangka.

##### ❖ Tabungan

Untuk menarik masyarakat BPR Multi Arthanusa menawarkan berbagai jenis macam tabungan antara lain :

1. Tabungan Multipoint : merupakan produk tabungan untuk semua kalangan masyarakat, dengan berbagai kelebihan dan kemudahan dalam bertransaksi,

dengan keuntungan nasabah berhak mendapatkan voucher belanja sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Tabungan Prioritas : merupakan produk tabungan dengan segala keunggulan yang ditujukan untuk perorangan dan badan usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan bunga tabungan relative lebih kompetitif dibanding dengan tabungan yang lain.
3. Tabungan Qurban : bagi anda yang berkeinginan melaksanakan ibadah Qurban , tabungan ini ditujukan untuk menampung dana masyarakat dalam mempersiapkan hewan Qurban pada hari raya Idul Adha.
4. Tabungan Pendidikan : tabungan ini sangat cocok bagi orang tua yang ingin mempersiapkan masa depan pendidikan putra-putrinya ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi dengan menyesuaikan tahun ajaran setiap tahunnya.
5. Tabungan Pasar : tabungan yang diperuntukan untuk mendapatkan fasilitas kredit tanpa agunan.
6. Tabungan Berjangka: tabungan dengan jumlah setoran yang telah ditetapkan pada jangka waktu tertentu dan hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo tabung yang disepakati dan tabungan ini berhadiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Simpel (Simpanan Pelajar) : tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
8. Tabungan Multi Extra: tabungan yang diperuntukan khusus bagi nasabah kredit perorangan maupun non perorangan dalam rangka melakukann transaksi keuangan perbankan berbentuk simpanan dana.  
Disini dana simpanan masyarakat terjamin keamanannya karena BPR Multi Arthanusa merupakan bank peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

#### ❖ **Deposito Berjangka**

Bahwa Deposito sebagai ketentuannya dengan jangka waktu 1,3,6,12 bulan dengan bunga maksimal sesuai LPS. Untuk ketentuan bunga Deposito diatur dalam Surat Keputusan Direksi.



## II. Penyaluran Dana

Fungsi lembaga perbankan yang sebenarnya adalah fungsi intermediasi yaitu dana yang berhasil dihimpun BPR Multi Arthanusa akan disalurkan dalam bentuk kredit usaha kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat. Dalam penyaluran dana dalam produk kredit BPR Multi Arthanusa memiliki 2 (dua) skema pembayaran yaitu skema pembayaran secara angsuran yaitu pembayaran angsuran pokok dan bunga tiap bulannya dan skema pembayaran secara berjangka berjangka yaitu skema pembayaran yang hanya dilakukan pembayaran bunga pada tiap bulannya dan pada saat jatuh tempo debitur membayar sejumlah pokok hutangnya, namun untuk jenisnya ada beberapa antara lain :

1. Kredit Musiman/Berjangka : kredit musiman dengan jangka waktu maksimal 12 bulan.
2. Kredit Multiguna : kredit angsuran dengan bunga flat.
3. Kredit Multivaganza : kredit angsuran dengan bunga efektif
4. Kredit Kendaraan : kredit untuk pembiayaan kendaraan bermotor baru/bekas.
5. Kredit Take Over : kredit yang dipindahkan dari bank/lembaga keuangan lain ke BPR Multi Arthanusa.
6. Kredit Tanpa Agunan (KTA) : kredit tanpa jaminan, khusus untuk nasabah tabungan pasar.
7. Kredit Akhir Tahun : kredit dengan bunga murah disetiap akhir tahun, sifat tentative sesuai kebutuhan bisnis Bank.
8. Kredit Pendidikan : kredit yang digunakan khusus untuk memenuhi kekurangan biaya pendidikan dan simpanan untuk persiapan jenjang pendidikan lebih tinggi.
9. Kredit Pasar : kredit dengan jaminan LOS dan KIOS pasar dan tabungan.

### 5. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus BPR

#### a) Keterkaitan antar pemilik

NAMA	KETERKAITAN
Hery Santoso	Suami
Yani Astuti Soewito	Istri

NAMA	KETERKAITAN
Hery Santoso	Bapak
Stevan Adri Santoso	Anak Kandung



NAMA	KETERKAITAN
Yani Astuti Soewito	Ibu
Stevan Adri Santoso	Anak Kandung

b) Keterkaitan Antar Pengurus

Tidak ada keterkaitan hubungan kekeluargaan antar Direksi, antar Dewan Komisaris maupun antara Direksi dan Dewan Komisaris.

c) Keterkaitan antara pemilik dan pengurus BPR

NAMA	JABATAN	KETERKAITAN
Hery Santoso	Pemegang Saham	Bapak
Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham	Ibu
Stevan Adri Santoso	Komisaris Utama	Anak Kandung

Untuk pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) BPR Multi Arthanusa yang lain bukan merupakan keluarga ataupun kerabat dari pemilik. Masing – masing pengurus merupakan pejabat profesional yang ditunjuk oleh Pemegang Saham BPR melalui proses seleksi sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan usaha utama BPR Multi Arthanusa yang terkait dengan pihak yang termasuk dalam pihak terkait terdiri dari :

NO	NAMA POS	NOMINAL	OS BPR	PROSENTASE(%)
1	<b>Kredit</b>			
	Febrian Edo Santoso	Rp.1.200.000.000,-		
	PT Edeta Raga Utama	Rp.2.000.000.000,-		
	PT Edeta Raga Utama	Rp.1.500.000.000,-	Rp.47.224.711.076,-	9,94
2	<b>Tabungan</b>			
	Hery Santoso	Rp. 66.405.910,-		
	Yani Astuti Soewito	Rp. 30.358.830,-		
	Stevan Adri Santoso	Rp. 4.191.418,-		
	Febrian Edo Santoso	Rp. 3.507.636,-		
	PT Edeta Raga Utama	Rp. 1.511.503,-		
	Jumlah	Rp. 105.975.297,-	Rp.21.990.526.345,-	0,48
3	<b>Deposito</b>			
	Hery Santoso	Rp.3.950.000.000,-		
	Yani Astuti Soewito	Rp.2.200.000.000,-		
	Jumlah	Rp.6.150.000.000,-	Rp.37.649.026.303,-	16,33

Untuk sifat, jenis unsur transaksi yang terkait dengan hubungan istimewa BPR Multi Arthanusa tidak menerapkan kebijakan dan persyaratan tertentu, perlakuannya sama dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan bank.

Untuk dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa BPR Multi Arthanusa tidak menerapkan kebijakan dan persyaratan tertentu, perlakuannya sama dengan pihak lain yang tidak terkait dengan bank.

#### **6. Pengungkapan Komitmen dan Pengungkapan Kontijensi**

Bahwa selama tahun 2023 secara operasional BPR Multi Arthanusa :

- a. Tidak ada kontrak atau perjanjian kepada pihak lain termasuk kepada regulator yang menimbulkan komitmen.
- b. Dalam periode ini terdapat perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana dimasa yang akan datang.
- c. Untuk peraturan pemerintah selama tahun 2023 yang sifatnya khusus, belum ada antara BPR dengan pemerintah.

#### **7. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

Strategi dan kebijaksanaan yang dijalankan guna mengembangkan usaha adalah dengan memberikan pelayanan prima, cepat, tepat serta memuaskan. Pelayanan yang cepat harus ditunjang dengan Sumber Daya Manusia yang professional dan program komputerisasi yang modern. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia senantiasa dilakukan dengan melaksanakan kegiatan inhouse training, briefing, coaching secara rutin dan berkelanjutan. Penyediaan sarana kerja yang memadai, baik berupa perangkat komputer, kendaraan bermotor, ruang kerja yang nyaman serta sarana kerja penunjang lainnya senantiasa ditingkatkan terus guna meningkatkan pelayanan terhadap nasabah BPR. Selain itu kami juga mengadakan beberapa Corporate Social Responsibility dan sponsorship kegiatan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat Temanggung dan sekitarnya.

Dalam rangka peningkatan kualitas kredit kami mengadakan perombakan struktur komite kredit dengan adanya Kepala Bagian/Pejabat Eksekutif Bisnis yang membawahi tim kredit dan remedial sejak bulan Juli 2023 terdapat kekosongan Pejabat Eksekutif Bisnis sehingga komite kredit melibatkan PE Operasional sebagai anggota komite kredit. Dengan komite kredit yang baru kami dapat memperkecil risiko/menyaring kredit dengan kualitas layak, selain merubah struktur komite kredit BPR juga membatasi plafon maksimal kredit yang diberikan dengan memperhatikan risiko dan keadaan perekonomian daerah.

Likuiditas BPR sampai akhir tahun menunjukkan angka yang masih baik dengan rasio CAR 30,99%, CR 33.54%, LDR 79,18% .

Dalam upaya mengantisipasi timbulnya risiko kredit macet, BPR senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam memberikan fasilitas kredit kepada debitur. Beberapa langkah yang dilakukan dalam menerapkan prudential bank antara lain:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam menganalisa pengajuan kredit yang masuk, dengan memberikan training dan pelatihan kredit secara rutin.
2. Menyempurnakan system dan prosedur terhadap pemberian kredit, sehingga analisa kredit menjadi lebih tajam, administrasi kredit menjadi lebih rapi dan pengikatan kredit dan jaminan menjadi lebih sempurna.
3. Melakukan monitoring kredit secara ketat, baik dalam penggunaan tujuan kredit maupun perkembangan usahanya setelah menerima kredit dari bank, monitoring kredit.
4. Melakukan penagihan secara intensif terhadap angsuran kredit yang menunggak, agar kolektibilitasnya menjadi lancar kembali, dengan manajemen account kelola untuk setiap AO dan Petugas Penagihan.
5. Melakukan penjadwalan kembali dan pembaruan kredit terhadap nasabah yang masih memiliki usaha/penghasilan tetap namun terkena musibah gagal panen, atau musibah lainnya.
6. Melakukan eksekusi jaminan secara hukum terhadap debitur yang macet dan tidak mempunyai kemauan dan kemampuan bayar lagi.
7. Untuk memenuhi ketentuan BMPK, apabila ada pengajuan kredit diatas BMPK maka melakukan sindikasi dengan BPR lain dengan ketentuan yang berlaku.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

Lingkungan internal dan eksternal BPR yang berkembang dengan pesat disertai dengan risiko kegiatan usaha bank yang semakin kompleks, menuntut bank menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten. Menurut Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, peraturan tersebut diterbitkan, karena menimbang bahwa meningkatnya risiko yang dihadapi BPR, semakin meningkat pula kebutuhan terhadap penerapan manajemen risiko oleh Bank Perkreditan Rakyat. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu upaya BPR dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi industri Bank Perkreditan Rakyat sesuai arah kebijakan pengembangan BPR. Penerapan manajemen risiko memperhatikan adanya penguatan



kelembagaan dan peningkatan reputasi industri BPR yang diharapkan dapat menciptakan sektor keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.

Penerapan manajemen risiko yang di dalamnya juga termasuk manajemen risiko Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas, Reputasi dan Strategik yang harus dilaksanakan BPR dimana pada semester II tahun 2023 BPR menerapkan 4 risiko yaitu Kredit, Operasional, Kepatuhan dan Likuiditas seperti tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat paling sedikit meliputi :

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan penerapan manajemen risiko, BPR wajib menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. Dalam rangka melaksanakan wewenang dan tanggung jawab, Direksi memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional BPR dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko BPR. Profil Risiko BPR pada tahun 2023 yaitu pada peringkat 3 (Sedang).
2. Kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit Risiko, kebijakan manajemen risiko paling sedikit meliputi : penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha, produk dan layanan BPR, penetapan sistem informasi manajemen risiko, penentuan limit dan penetapan toleransi risiko, penetapan penilaian peringkat risiko, penyusunan rencana darurat dalam kondisi buruk, dan penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko. BPR wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko wajib didukung sistem informasi manajemen yang memadai, dan laporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan BPR, kinerja aktivitas fungsional dan eksposur risiko BPR.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh, BPR wajib melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, secara tepat waktu, sistem pengendalian



pengendalian tersebut dilakukan oleh masing-masing divisi dengan mentaati segala ketentuan dan kebijakan baik internal maupun eksternal dengan kontrol monitor masing-masing Pejabat Eksekutif di bidang nya memperhatikan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko sehingga dapat terciptanya tata kelola yang baik.

5. Aktivitas utama BPR salah satunya adalah memberikan kredit kepada masyarakat dengan tujuan agar kredit tersebut dapat bermanfaat sesuai kebutuhan debitur, dan memberikan keuntungan kepada BPR dalam bentuk penerimaan bunga kredit. Pemberian kredit merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jumlah aktiva produktif BPR, yang dapat berdampak langsung pada peningkatan aktiva BPR secara keseluruhan.
6. Kredit merupakan aktiva produktif berisiko, artinya kredit memiliki potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko kredit bisa terjadi di antaranya karena adanya peristiwa wanprestasinya debitur sebagai akibat *moral hazard* atau perilaku tercela debitur. Hal ini bisa terjadi karena adanya informasi yang bersifat asimetris, yaitu dalam pengajuan kredit ke BPR, debitur lebih tahu tentang rencana sebenarnya ia mengajukan kredit. Ketidak mampuan pihak BPR dalam menggali dan menemukan informasi yang akurat dari calon nasabah, merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku tercela nasabah. Risiko kredit bisa juga disebabkan karena adanya peristiwa yang sulit untuk dikendalikan oleh pihak BPR karena adanya faktor eksternal. Sebagai contoh, karena kondisi perekonomian nasional yang sedang mengalami penurunan, berdampak pada perubahan harga komoditi perkebunan seperti kelapa sawit dan karet, sehingga BPR yang memberikan kredit di sektor perkebunan tersebut bisa mengalami ketersendatan pembayaran kredit. Contoh lainnya adalah karena adanya musibah banjir di suatu daerah, berdampak pada terhambatnya struktur perekonomian masyarakat di sekitar lokasi yang terkena musibah. Kondisi seperti ini tentunya berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan nasabah dan BPR. Faktor lemahnya internal BPR dan lemahnya tata kelola pemberian kredit, juga memberikan kontribusi meningkatnya risiko kredit, seperti kurang profesionalnya staf kredit dalam memproses kredit dan kurang baiknya kebijakan dan standar operasional prosedur, memberikan kontribusi terjadinya nasabah wanprestasi, dan kualitas aktiva produktif kredit menjadi buruk.
7. Pengukuran risiko kredit yang digunakan BPR didasarkan pada acuan dari otoritas pengawas perbankan sejak masih dilakukan Bank Indonesia sampai sekarang dengan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu didasarkan pada rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Rasio NPL dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah kredit kurang lancar, diragukan dan macet dengan jumlah kredit secara keseluruhan (*out standing credit*). Standar rasio NPL yang sehat adalah sebesar 5%. Semakin kecil rasio NPL dari 5% semakin sehat, dan semakin meningkat semakin kurang sehat dan tidak sehat.

8. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko BPR sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis BPR. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko tercermin dalam Laporan Profil Risiko Konsolidasi semesteran untuk risiko kredit, operasional, kepatuhan dan likuiditas dalam tahun 2023 profil risiko adalah dalam peringkat sedang, Laporan potensi kerugian risiko, laporan monitoring cash ratio harian dan Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko.
9. Pemantauan Risiko  
Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha BPR serta efektivitas proses manajemen risiko antara lain dengan cara mengevaluasi limit, Indikator Risiko Utama, dan realisasi rencana tindak lanjut yang dibuat oleh unit kerja.
10. Kualitas aktiva produktif kredit dinilai dari tingkat kelancaran pengembalian pokok kredit dan pembayaran bunga dari debitur sesuai dengan perjanjian kredit yang telah ditanda tangani oleh para pihak, yaitu debitur dan BPR. Kelancaran pembayaran kredit menjadi perhatian utama BPR untuk melakukan monitoring terhadap kualitas pembayaran debitur. Hal ini dilakukan untuk memantau kelancaran pembayaran kredit nasabah sesuai dengan perjanjian. Pembayaran kredit nasabah yang tersendat lambat laun menimbulkan tunggakan yang berdampak pada terjadinya risiko keterbatasan penyediaan kebutuhan likuiditas harian. Likuiditas BPR yang tidak tercukupi dapat memengaruhi kemampuan BPR dalam penyaluran kredit yang baru. Selain itu, tunggakan pembayaran pendapatan bunga kredit, mempengaruhi kemampuan BPR dalam memperoleh pendapatan operasional dan laba.

#### **Laporan Manajemen**

##### **a. Struktur Organisasi (terlampir)**

Total karyawan dan Pengurus per tanggal 31 Desember 2023 adalah 42 orang. Dewan Komisaris ada 2 orang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris.



Direksi 2 orang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, membawahi langsung 4 orang Pejabat Eksekutif. Untuk struktur organisasi PT. BPR. Multi Arthanusa terlampir dalam lembar tersendiri.

b. Aktivitas Utama

Aktivitas utama yang dilakukan PT. BPR Multi Arthanusa masih terbatas pada standar operasional BPR pada umumnya, yaitu memberikan layanan tabungan, deposito dan kredit. Peningkatan pelayanan kami tingkatkan dengan mempercepat pelayanan kami seperti jemput bola untuk nasabah tabungan dan deposito, sedangkan pada sektor kredit kami mengupayakan percepatan prosedur kredit yang ada dengan perbaikan form analisa kredit dan team analis kredit, dan penambahan beberapa produk kredit baru yang kami yakini dapat bersaing dipasaran.

c. Teknologi Informasi & Sistem Keamanan

Untuk mendukung kinerja operasional tentunya kami membutuhkan Sistem Informasi Managemen yang baik dan berkesinambungan. Sejak tahun 2016 kami telah menggunakan sistem USSI yang kami harapkan dapat mempermudah dan memperlancar kinerja BPR sesuai dengan aturan dan perundangan yang berlaku dan Sistem keamanan kami saat ini dengan pengembangan sistem sesuai kebutuhan bisnis kami.

d. Perkembangan dan Target Pasar.

Pada tahun ini pasar kami mempertahankan pangsa pasar maka dari itu kami mempertahankan penambahan tenaga *Account Officer* yang telah memiliki pangsa pasar. Fokus kami tetap pada sektor UMKM dimana sektor ini merupakan sektor yang paling menjanjikan dengan risiko batas toleransi dan terkendali. Saat ini portofolio kredit kami sebagian besar adalah porsi kredit pertanian, namun begitu untuk kedepan kami berusaha merambah kredit angsuran dengan berbagai sektor usaha agar penyebaran risiko merata. Walaupun pangsa pasar kami bertambah luas dan banyak secara nominal, kami tetap berupaya untuk meminimalisasi risiko kredit yang ada dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai aturan yang berlaku dengan meningkatkan NOA kredit.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Pada tahun 2023 kami belum menjalin kerja sama dengan BPR berkaitan dengan penyaluran kredit berupa sindikasi. Kami juga melibatkan aparat penegak hukum untuk penanganan kredit bermasalah, terutama fokus kami kategori kolektibilitas non lancar. Hal ini kami lakukan demi terbentuknya portofolio kredit yang sehat dan merupakan dasar kami untuk melakukan pengembangan berikutnya.

f. Jumlah, jenis dan lokasi jaringan kantor

Lokasi Kantor kami terletak di Jl. Raya Petir No.99, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, dan sementara ini belum memiliki kantor cabang dan mempunyai 2 (dua) kantor kas yang terletak di Jl. Sri Suwarno No. 3 Banyuurip Temanggung dan Jl Raya Candioto Sukorejo.

g. Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat oleh Anita Febe Holiana, S.H. Notaris di Temanggung, komposisi kepemilikan saham BPR adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		2023	2016	%
1.	Hery Santoso, S.E.	Rp. 4.200.000.000,-	Rp.3.000.000.000,-	60%
2.	Yani Astuti Soewito	Rp. 1.400.000.000,-	Rp. 1.000.000.000,-	20%
3.	Stevan Adri Santoso	Rp.1.400.000.000,-	Rp. 1.000.000.000,-	20%
		<b>Rp. 7.000.000.000,-</b>	<b>Rp. 5.000.000.000,-</b>	<b>100%</b>

Kepemilikan saham BPR yang dimiliki oleh pengurus saat ini adalah sebesar 20% atas nama Stevan Adri Santoso dengan jabatan Komisaris Utama.

h. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia BPR saat ini berjumlah 42 orang dengan 4 orang pengurus (2 Dewan Komisaris dan 2 Direksi) dan 38 orang karyawan. Dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan menambah wawasan kami, pada tahun 2023 kami mengadakan beberapa pendidikan dan pelatihan dengan berbagai topik yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan melakukan penyegaran dan pelatihan APU PPT untuk seluruh Sumber Daya Manusia. Pelatihan tersebut antara lain:

NO	TANGGAL	PESERTA	PENYELENGGARA	TEMA
1	03/12/2023	Direksi PE Operasional PE AI PE Kepatuhan Pembukuan IT	OJK	Implementasi <i>Enhancement</i> APOLO Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS
2	06/01/2023	Direksi Pembukuan PE AI	ZPRO CONSULTING	Template Profil Risiko – TKS
3	12/01/2023	IT PE Operasional	OJK	Sosialisasi Ketentuan Dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Bulanan BPR



4	12/01/2023	Direksi PE Manrisk PE Bisnis	Libertus S Pane	CESSIE Metode Penjualan Dan Penyerahan Kredit Kepada Pihak Ketiga
5	12/01/2023	Komisaris Utama (Bp. Stevan Adri Santoso)	PERBARINDO	PJJ (Online) Penyegaran Komisaris, Direktur TK 1.
6	14/02/2023	Direksi PE Operasional Pembukuan	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP
7	23/02/2023	Semua Karyawan	BPR Multi Arthanusa	KICK OFF 2023
8	01/03/2023	PE Bisnis	PERBARINDO	Pelatihan & Uji Sertifikasi Baru Direktur Tk 1
9	08/03/2023	Direksi, PE Manrisk PE Dana	LPS	Gathering Virtual LPS dan BPR BPRS
10	09/03/2023	Direksi Pembukuan PE Operasional PE AI PE Kepatuhan	Lucas Muliawan	Pengenalan SAK Entitas Privat (SAK EP), Perbedaan Dengan SAK ETAP, Implementasi
11	15/03/2023	PE Manrisk PE AI Admin Support	EHR SYSTEM	Sosialisasi EHR System
12	06/04/2023	PE Manrisk PE Dana	OJK Institute	Anti Money Laundering in Digital Era : Lesson Learned from Selected Countries
13	08/05/2023	PE Manrisk	OJK	Webinar : Role of Rinancial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime
14	16/05/2023	Remedial Team Leader	PN Temanggung	PN Mendengar, Bimtek Hukum Acara dan Sosialisasi Peraturan MA terkait GS, E Court, dan E Litigasi
15	17/05/2023	PE Operasional Pembukuan Direksi	Perbarindo	Pelatihan Service Excellence
16	17/05/2023	Direksi, Pembukuan, IT	LPS	Pengenalan Single Customer View (SCV)
17	23/05/2023	PE Manrisk	OJK	Sosialisasi Fisik Market Conduct

18	16/06/2023	Direksi	OJK	Edukasi dan Sosialisasi Surat Berharga Negara
19	22/06/2023	Pembukuan	Multi Talenta	Praktik Penerapan SAK EP
20	22/06/2023	IT	BPR Pasar Boja	Study Banding Sistem Core Banking
21	22/06/2023	PE Manrisk	OJK	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan
22	22/06/2023	PE Dana	OJK	Sosialisasi POJK No 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan
23	04/07/2023	Direksi Pembukuan PE Manrisk PE Operasional PE Bisnis	OJK	Sosialisasi SAK EP dan UU PPSK
24	06/07/2023	PE Manrisk PE Dana CS PE Bisnis AO Kredit	Lucas Muliawan	Penerapan POJK 08/2023 tentang APU PPT & PPPSPM di Unit Kerja BPR/S
25	06/07/2023	Direksi	OJK	Webinar Sosialisasi POJK 08/2023 tentang APU PPT & PPPSPM di Unit Kerja BPR/S
26	12/07/2023	Teller	Perbarindo	Sosialisasi Ciri Keaslian Rupiah tahun Emisi 2022
27	13/07/2023	HRD	OJK	Webinar Managemen Stress di Era Digital
28	13/07/2023	PE Manrisk PE Dana	PPATK	Launching FIR on ML/TF
29	27/07/2023	Direksi PE Manrisk PE AI	Komisaris	Dasar-dasar Audit Internal pada BPR
30	09/08/2023	Komisaris Direksi	PERBARINDO	Diskusi Rilis BPS atas pertumbuhan Ekonomi Kuartas II 2023
31	11/08/2023	PE Manrisk PE Dana	PPATK	Tindak LANJUT sipendar
32	15/08/2023	AO Kredit	Perbarindo	Selling Negotiation Skills

33	23/08/2023	Direksi	Perbarindo	Sosialisasi Pemanfaatan Layanan IKD
34	24/08/2023	PE AI	Multi Talenta	Training Developing Internail Audit Capability
35	24/08/2023	PE Operasional PE Dana PE Manrisk	Perbarindo	Sosialisasi Teknis SCV
36	03/10/2023	AO Dana dan AO Kredit	Multi Talenta	Pelatihan HypnoSelling Fundamental
37	12/10/2023	Direksi PE Manrisk PE AI	Lucas Muliawan	Melaksanakan Fungsi Kepatuhan BPR/S dan menyiapkan Laporan Kepatuhan dan Tata Kelola
38	12-13/10/2023	Pembukuan IT	USSI	Pelatihan SAK EP dan Perhitungan CKPN
39	14/10/2023	Pengurus dan Seluruh Karyawan	Internal	Pelatihan APU PPT dan Anti Fraud
40	02/11/2023	Direksi PE Manrisk	PJJ	Implemetasi FIR ON ML/TF PPATK
41	09/11/2023	Pembukuan	OJK, IT	Persiapan Implementasi SAK EP
42	10/11/2023	Direksi Pembukan	Z Pro Consulting	Pelatihan RBB 2024
43	27/11/2023	Direksi PE Operasional PE AI PE DANA PE Manrisk HRD Pembukuan	OJK	Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
44	15-16/12/2023	Pengurus dan Semua Karyawan	Multi Talenta	Tim Building, Sembuh, Tangguh, Bertumbuh

i. Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi direksi dan dewan Komisaris.

Dasar untuk pemberian gaji dan fasilitas bagi direksi dan dewan komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS berdasarkan dari Laporan Keuangan setiap tahun, yang merupakan hasil kinerja Pengurus dalam mengelola perusahaan. Pengurus BPR saat ini sudah lengkap dengan susunan 2 orang Dewan Komisaris dan 2 orang Direksi. Konsep dasar dalam pengukuran imbalan kerja didasarkan pada tabel sebagai berikut:



SKALA UPAH  
TAHUN 2023

JABATAN	GOLONGAN	POINT	a	b	c
NONSTAF/STAFF	I	0 - 250	0 - 83	84 - 166	167 - 250
STAFF	II	251-500	251 - 333	334 - 416	417 - 500
KANIT/KASI	III	501-750	501 - 583	584 - 666	667 - 750
PE	IV	751-1000	751 - 833	834 - 916	917 - 1000

TAHUN 2023  
UMK 2.027.569

UPAH POKOK dan atau UPAH POKOK x TUNJAB					
GOLONGAN	Pengkali UMK	a	b	c	Pengkali UMK
I	1	-	-	-	1,50
II	1	-	-	-	2,00
III	2	-	-	-	3,00
IV	3	-	-	-	4,00

TUNJANGAN JABATAN

STAFF		a	b	c
Keterampilan	CS	150.000	225.000	300.000
	Teler	150.000	225.000	300.000
	Admin	150.000	225.000	300.000
	Marketing	150.000	275.000	400.000
Keahlian	IT	200.000	325.000	450.000
	Pembukuan	200.000	325.000	450.000
	Appraisal	200.000	325.000	450.000
	Marketing	200.000	325.000	450.000
	Legal	200.000	325.000	450.000
KANIT/KASIE		500.000	750.000	1.000.000
PE		500.000	850.000	1.200.000

TUNJANGAN TRANSPORT/BBM DR DOMISILI KE KANTOR							
JARAK				RADIUS			
OFFICER	0 - 10 KM	11 -20 KM	> 20 Km	FIELD OFFICER	0 - 25 Km	26 - 50 Km	> 50 km
	75.000	125.000	175.000		175.000	275.000	375.000

TUNJANGAN PULSA				TUNJANGAN MAKAN			
BAGIAN	STAFF	KANIT/KASIE	PE	NON STAF	STAFF	KANIT/KASIE	PE
OFFICE	50.000	100.000	150.000	350.000	450.000	450.000	500.000
FIELD OFFICER	100.000	150.000	200.000	350.000	450.000	450.000	500.000

j. Perubahan-perubahan penting yang terjadi, dan sifat material tahun 2023 nihil.

**B. Laporan Keuangan Tahunan**

- 1). Neraca (terlampir)
- 2). Laporan Laba Rugi (terlampir)
- 3). Laporan Arus Kas (terlampir)
- 4). Laporan Perubahan Ekuitas (terlampir)
- 5). Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi Komitmen dan Kontijensi

**Catatan pada pos-pos Neraca (dalam ribuan rupiah) :**

a). Kas Rp. 218.032,-  
Saldo kas tersebut merupakan saldo uang kas per tanggal 31 Desember 2023.

**b). Pendapatan bunga yang akan diterima**

Terdiri dari :

- Pendapatan bunga kredit Rp. 537.604,-
- Pendapatan bunga deposito yang akan diterima Rp. 12.944,-
- Jumlah** **Rp. 550.548,-**

Saldo pendapatan bunga yang akan diterima tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023

**c). Penempatan pada bank lain**

Merupakan penempatan dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka pada bank lain dalam mata uang rupiah untuk periode 31 Desember 2023 sebagai berikut :

(dalam ribuan rupiah)

Jenis Rek.	Nama Bank	Jk. Waktu	Suku bunga	Jumlah
Giro	Bank BCA	-	0,00%	4.235.696
Giro	Bank BRI	-	1,90%	3.617.310
Giro	Bank BRI	-	1%	727
Tabungan	Bank Jateng	-	0,5%	3.016.584
Tabungan	Bank Mandiri	-	1 %	3.645.993
Tabungan	Bank BCA	-	0,21%	2.073
Tabungan	Bank BNI	-	1,5%	3.365.117
Tabungan	Bank Danamon	-	1,3 %	2.009.125
Tabungan	PT BPR Lestari Bali	-	2,5%	9.810
Deposito	Bank Jateng	1 bln	3,75%	50.000
Deposito	PT BPR Dana Berkah Pusakatama	6 bln	6,75 %	500.000
Deposito	PT BPR Dana Berkah Pusakatama	6 bln	6,75 %	300.000
Deposito	PT BPR Artamas	6 bln	6 ,75%	500.000
Deposito	PT BPR Araya Arta	6 bln	6,75 %	500.000
Deposito	PT BPR Araya Arta	6 bln	6,75 %	500.000
Deposito	PT BPR Ceper	6 bln	6,75 %	500.000
Deposito	PT BPR Dana Karya Nusa	6 bln	6,75 %	500.000
Deposito	PT BPR Dana Karya Nusa	6 bln	6,75 %	500.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain				23.752.435
Pembentukan Penyisihan Kerugian				39.713
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih				23.712.722

**d) Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain selama tahun 2023**

adalah sebagai berikut :

▪ Saldo Rp. 39.713,-

**e). Kredit Yang Diberikan :** (dalam ribuan rupiah)

Saldo kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

• KYD Baki Debet Rp. 47.224.711,-

• Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi+ Rp. (780.299,-)

**Saldo KYD Netto Rp. 46.444.412,-**

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

**1. Berdasarkan Kolektibilitasnya**

• Lancar Rp. 34.874.964,-

• DPK Rp. 4.450.915,-

• Kurang lancar Rp. 585.435,-



• Diragukan	Rp. 1.328.329,-
• Macet	Rp. 9.056.829,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 47.224.711,-</b>
2. Berdasarkan Keterkaitannya	
• Pihak Terkait	Rp. 4.700.000.000,-
• Pihak Tidak terkait	Rp. 42.524.711.076,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.47.224.711.076,-</b>
3. Berdasarkan jenis Penggunaannya	
• Investasi	Rp. 2.200.786,-
• Modal Kerja	Rp. 43,276.509,-
• Konsumtif	Rp. 1.747.416,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 47.224.711,-</b>
4. Berdasarkan sektor Ekonomi	
• Pertanian	Rp. 4.245.441,-
• Industri	Rp. 554.405,-
• Perdagangan	Rp. 40.051.948,-
• Transportasi	Rp. 343.592,-
• Real Estate	Rp. 575.000,-
• Jasa kemasyarakatan, sosial Budaya, Hiburan	Rp. 503.724,-
• Jasa Perorangan	Rp. 37.676,-
• Kegiatan Usaha Belum Jelas Batasannya	Rp. 238.583,-
• Lainnya	Rp. 674.342,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 47.224.711,-</b>

**f). Penyisihan Kerugian Kredit :**

Penyisihan kerugian selama tahun 2023 sebagai berikut :

▪ Saldo awal	Rp. -1.940.021,-
▪ Pembentukan Penyisihan Tahun Berjalan	Rp. -9.577.882,-
▪ Kelebihan PPAP	Rp. 170.541,-
▪ Penghapusan buku Kredit tahun berjalan	Rp. 10.493.043,-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>Rp. -854.319,-</b>

**g). Agunan Yang Diambil Alih**

Saldo agunan yang diambil alih merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023.

▪ Saldo awal tahun	Rp	1.867.350,-
▪ Penambahan AYDA	Rp.	0,-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.867.350,-</b>

**h). Aktiva Tetap dan Inventaris**

Saldo aktiva tetap dan inventaris tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023, dirinci sebagai berikut:

▪ Saldo awal tahun harga perolehan inventaris	Rp.	1.806.334,-
▪ Penambahan kendaraan & inventaris	Rp.	38.961,-
▪ Pengurangan kendaraan	Rp.	0,-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.845.295,-</b>

**i). Akumulasi Penyusutan**

Saldo akumulasi penyusutan tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023, dirinci sebagai berikut:

▪ Saldo awal tahun	Rp.	1.259.833,-
▪ Penambahan	Rp.	211.021,-
▪ Pengurangan kendaraan	Rp.	0,-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.470.854,-</b>

**j). Aset Tidak Berwujud**

Saldo aset tidak berwujud tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

▪ Saldo awal	Rp.	247.805,-
▪ Pengurangan penyusutan	Rp.	7.181,-
<b>Saldo Akhir Aset Tidak Berwujud</b>	<b>Rp.</b>	<b>254.986,-</b>

**k). Aset Lain-lain**

Saldo aset lain-lain tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri atas :

▪ Materai	Rp	1.152,-
▪ Persediaan Bilyet Deposito	Rp.	4.279,-

▪ Slip Penarikan	Rp.	1.338,-
▪ Kartu Angsuran	Rp.	900,-
▪ Amplop Multi	Rp.	390,-
▪ Slip Setoran	Rp.	6.745,-
▪ Amplop Sertifikat	Rp.	550,-
▪ Hadiah Taka	Rp.	2.462,-
▪ Buku Simpel	Rp.	3.476,-
▪ Kartu Taka	Rp.	442,-
▪ Sampul Bilyet	Rp.	720,-
▪ Slip Angsuran	Rp.	1.188,-
▪ Stop Map	Rp.	1.610,-
▪ Buku Tab Multi Point	Rp.	819,-
▪ Persediaan Kartu Tab Multi Extra	Rp.	850,-
▪ Persediaan Amplop BPKB	Rp.	360,-
▪ Persediaan Mug	Rp.	2.952,-
▪ Persediaan Payung	Rp.	4.620,-
▪ Persediaan Kartu Ucapan Natal	Rp.	795,-
▪ Persediaan Kartu Lebaran	Rp.	1.111,-
▪ Persediaan Paper bag	Rp.	1.000,-
▪ Persediaan Tas	Rp.	160,-
▪ Persediaan Sajadah	Rp.	1.550,-
▪ Lain-lain	Rp.	455.793,-
▪ Uang muka PPH Badan	Rp.	6.000,-
▪ Voucher Multi Poin	Rp.	54.500,-
▪ Deposit PT Arindo Pratama	Rp.	3.412,-
▪ Asuransi Mobil	Rp.	5.847,-
▪ Premi Asuransi Pengurus	Rp.	16.651,-
▪ Renovasi Gedung	Rp.	5.010,-
▪ Sewa Gedung	Rp.	26.250,-
▪ Sewa Garasi	Rp.	9.782,-
▪ Sewa Kantor Kas	Rp.	70.489,-
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>Rp.</b>	<b>693.202,-</b>



**l). Kewajiban Segera Dibayar Lainnya**

Saldo kewajiban segera dibayar lainnya tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023, yang terdiri atas :

▪ Pajak penghasilan pasal 21	Rp.	3.612,-
▪ Pajak penghasilan tab & dep	Rp.	42.627,-
▪ Titipan BPJS Kesehatan	Rp.	7.003,-
▪ Titipan PPh Pasal 23	Rp.	77,-
▪ Titipan Nasabah	Rp.	291.085,-
<b>Jumlah Kewajiban Segera Dibayar Lainnya</b>	<b>Rp.</b>	<b>344.404,-</b>

**m). Utang Bunga**

Saldo Utang bunga tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas :

▪ Utang Bunga Deposito	Rp.	118.441,-
▪ Utang Bunga Antar Bank Pasiva	Rp.	0,-
<b>Saldo Utang Bunga</b>	<b>Rp.</b>	<b>118.441,-</b>

**n). Utang Pajak**

Saldo utang pajak tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut :

▪ Pajak penghasilan pasal 25	Rp.	0,-
▪ Pajak penghasilan pasal 29	Rp.	0,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>0,-</b>

**o). Simpanan**

Saldo simpanan tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

a. Tabungan	Rp.	21.990.526,-
b. Deposito berjangka	Rp.	37.649.026,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>59.639.552,-</b>

**TABUNGAN**

**Berdasarkan Produk**

• Tabungan Multi Point	Rp.	19.659.949,-
• Tabungan Prioritas	Rp.	871.774,-

• Tabungan Qurban	Rp. 98.279,-
• Tabungan Pendidikan	Rp. 150.071,-
• Tabungan Pasar	Rp. 6.639,-
• Tabungan Berjangka	Rp. 585.016,-
• Tabungan Simpel	Rp. 426.970,-
• Tabungan Multi Extra	<u>Rp. 191.828,-</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.21.990.526,-</b>

**Berdasarkan Keterkaitannya**

• Pihak Terkait	Rp. 205.708,-
• Pihak Tidak terkait	<u>Rp. 21.784.818,-</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 21.990.526,-</b>

**DEPOSITO**

**Berdasarkan Keterkaitannya**

• Pihak Terkait	Rp. 6.150.000,-
• Pihak Tidak terkait	<u>Rp. 31.499.026,-</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 37.649.026,-</b>

**p). Simpanan Dari Bank Lain**

Saldo simpanan dari bank lain tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023 yang terdiri atas :

▪ Tabungan dari bank lain	Rp. 0,-
▪ Deposito dari bank lain	Rp. 2.500.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.500.000,-</b>

**q). Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain**

Saldo Pinjaman yang diterima dari bank lain tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023 adalah Nihil

**r). Dana Setoran Modal - Kewajiban** **Rp. 0,-**

Saldo Dana setoran modal - kewajiban tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023.

**s). Kewajiban Imbalan Kerja**

Saldo kewajiban lain-lain merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023 terdiri atas :

▪ Imbalan Pesangon	Rp. 26.964,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 26.964,-</b>

t). **Modal Disetor** **Rp. 7.000.000,-**

Saldo modal disetor merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023.

u). **Cadangan**

Cadangan Umum **Rp. 1.000.000,-**

Cadangan Tujuan **Rp. 1.000.000,-**

**Jumlah** **Rp. 2.000.000,-**

Saldo cadangan umum dan cadangan tujuan merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023.

v). **Laba Belum Ditentukan Penggunaannya** **Rp. 4.645.911,-**

Saldo laba belum ditentukan penggunaannya merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2023.

**Catatan pada Laporan Laba/Rugi Periode 2023 (dalam ribuan rupiah) :**

w). **Pendapatan Bunga**

Terdiri atas :

▪ Dari bank-bank lain :

▪ Giro **Rp. 34.002,-**

▪ Tabungan **Rp. 88.212,-**

▪ Dep. Berjangka **Rp. 351.045,-**

▪ Dari pihak ketiga bukan bank : **Rp. 8.128.065,-**

**Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual** **Rp. 8.601.324,-**

x). **Provisi**

Terdiri atas :

▪ Provisi **Rp. 362.140,-**

▪ Administrasi **Rp. 347.344,-**

**Jumlah Pendapatan Provisi** **Rp. 709.484,-**

y). **Biaya Transaksi** **Rp. -366,-**

z). **Beban Bunga**

▪ Tabungan **Rp. 791.948,-**

▪ Deposito **Rp. 2.173.812,-**

▪ Deposito Antar Bank **Rp. 0,-**

▪ Lainnya **Rp. 0,-**

**Jumlah Beban Bunga** **Rp. 2.960.760,-**

aa). **Pendapatan Operasional Lainnya**

Terdiri atas :

▪ Pendapatan denda **Rp. 329.200,-**



▪ Pendapatan Administrasi Tabungan	Rp.	51.569,-
▪ Pendapatan Finalty Deposito	Rp.	2.458,-
▪ Penerimaan Kredit Hapus Buku	Rp.	880.552,-
▪ Pemulihan PPAP	Rp.	230.448,-
▪ Pendapatan Biaya Appraisal	Rp.	58.066,-
▪ Selisih lebih kas	Rp.	116,-
▪ Pendapatan Tuprek Tab	Rp.	12.202,-
▪ Lainnya	Rp.	40.140,-
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.604.751,-</b>
<b>bb). Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan</b>		
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penghapusan	<b>Rp.</b>	<b>6.752.785,-</b>
<b>cc). Beban Pemasaran</b>		
Terdiri atas :		
▪ Iklan & Promosi	Rp.	111.734,-
▪ Biaya Edukasi Masyarakat	Rp.	1.642,-
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>Rp.</b>	<b>113.376,-</b>
<b>dd). Beban Administrasi dan umum</b>		
Terdiri atas :		
❖ Umum dan administrasi :		
▪ Asuransi	Rp.	59.586,-
▪ Sewa	Rp.	225.230,-
▪ Pajak-pajak	Rp.	19.120,-
▪ Pemeliharaan dan perbaikan :	Rp.	45.513,-
▪ Barang dan jasa	Rp.	424.245,-
▪ Penyusutan	Rp.	223.430,-
▪ Pendidikan	Rp.	157.531,-
▪ Tenaga Kerja	Rp.	2.929.248,-
<b>Jumlah Biaya Administrasi dan Umum</b>	<b>Rp.</b>	<b>4.083.903,-</b>
<b>ee). Pendapatan Non Operasional</b>		
Terdiri atas :		
▪ Fee Notaris	Rp.	28.557,-
▪ PPOB Listrik	Rp.	467,-
▪ Lainnya	Rp.	33.164,-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>Rp.</b>	<b>62.188,-</b>

**ff). Beban non operasional**

Terdiri atas :

▪ Sumbangan	Rp.	14.182,-
▪ Denda	Rp.	580,-
▪ Lainnya	Rp.	36.534,-
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>		<b>Rp. 51.296,-</b>
<b>gg). Taksiran Pajak Penghasilan nihil</b>	<b>Rp.</b>	<b>0</b>

## BAB II

### PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

- A. Laporan Keuangan meliputi Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, Ekuitas, Catatan atas laporan keuangan dan informasi Komitmen dan Kontijensi, selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan hasil audit KAP. Laporan keuangan tahun 2023 ini disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ETAP yang relevan dengan metode accrual basis, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR), serta ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- B. Jumlah Aktiva Produktif dan Kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait adalah sebagai berikut :

#### KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF PT. BPR MULTI ARTHANUSA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Ribuan Rp)

NO.	KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	23.752.435		0	0	0	23.752.435
2	Kredit Yang Diberikan						
	a.Kepada pihak terkait	4.700.000		0	0	0	4.700.000
	b.Kepada pihak tidak terkait	27.103.203	4.450.915	585.435	1.328.329	9.056.829	47.224.711
3	Jumlah Aktiva Produktif	55.555.638	4.450.915	585.435	1.328.329	9.056.829	70.977.146



C. Klasifikasi Aktiva Produktif menurut jangka waktu :

JANGKA WAKTU	NOA	BAKI DEBET
6 BLN	5	306.500
10 BLN	46	106.964
12 BLN	412	19.569.172
18 BLN	5	39.665
24 BLN	87	889.381
36 BLN	208	6.248.592
48 BLN	56	2.870.107
60 BLN	91	10.465.109
72 BLN	1	477.826
84 BLN	8	604.351
96 BLN	3	94.476
102 BLN	1	1.161.620
120 BLN	20	4.390.948
TOTAL	943	54.717.236

D. Rasio NPL Neto, KPMM, LDR, ROA adalah sebagai berikut :

<b>RASIO KEUANGAN</b> <b>PT. BPR MULTI ARTHANUSA</b> <b>TANGGAL 31 DESEMBER 2023</b>		
NO.	KETERANGAN	Rasio
1.	NPL Neto (%)	21,72%
2.	Rasio KPMM	30,99%
3.	Loan to Deposit Ratio / LDR (%)	79,18%
4.	Return On Asset / ROA (%)	-4,79%
5	KAP	14,58%
7	BOPO	129,95%
8	Cash Ratio	33,54%

Dari Rasio Keuangan KPMM, LDR dan CR kami masih dalam kategori SEHAT, namun untuk rasio ROA, BOPO dan NPL tidak sehat hal ini dikarenakan masih berpengaruhnya dampak *covid 19* terhadap perekonomian usaha debitur, sebagian besar untuk kredit yang direlaksasi tidak mampu dan bertahan sehingga kondisi debitur dikembalikan sesuai ketentuan POJK 33/2018, upaya eksekusi hak tanggungan atas obyek agunan debitur belum memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelesaian kredit bermasalah serta terdapatnya kasus kepailitan salah satu debitur sehingga BPR tidak dapat mengeksekusi secara mandiri atas obyek agunan karena merupakan *boedel* pailit menjadikan sita umum atas agunan tersebut.


**E. Karakteristik usaha dan jasa utama**

Dalam rangka memberikan layanan yang prima terhadap kebutuhan nasabah khususnya Sektor UMKM, PT BPR Multi Arthanusa menyediakan produk-produk tabungan, deposito dan kredit dengan persyaratan yang mudah dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Produk tabungan dan deposito, disamping suku bunganya menarik juga mendapatkan pelayanan khusus bagi penabung yaitu pelayanan jemput bola (*pick up service*) sehingga nasabah tidak harus datang ke kantor untuk melakukan setoran dan pengambilan uang. Sedangkan produk kredit kami menyediakan fasilitas untuk membiayai tambahan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan persyaratan yang mudah, proses cepat dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Pembayaran terhadap fasilitas kredit yang diberikan bisa dilakukan secara angsuran bulanan untuk kredit umum, angsuran bunga untuk kredit musiman/berjangka.

**F. Informasi lain mengenai transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan.**

Tidak terdapat informasi lain berkenaan dengan transaksi dalam jumlah yang signifikan.

Demikian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023 ini disusun berdasarkan POJK 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dengan dilampiri Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, *Management Letter* atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

Hormat kami,  
  
Prapto Purnomo.,S.H.  
Direktur Utama

**FORMASI SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PT. BPR MULTI ARTHANUSA**  
**POSISI DESEMBER 2023**

JABATAN	JUMLAH	NAMA	LAMA MENJABAT	PENDIDIKAN
Komisaris Utama	1	Stevan Adri Santoso		S2
Komisaris	1	Agung Sugiarto		S2
Direktur Utama	1	Prapto Purnomo	6 Bulan	S1
Direktur	1	Taufan Dwi Putranto	1 Tahun	S1
PE Dana	1	Erna Praptiningsih	7 Tahun	S1
PE Operasional	1	Rina Puji Astuti	7 Tahun	SMA
PE Manrisk, Kepatuhan, dan APU&PPT	1	Irawati	1 Tahun	D3
PE Audit Internal	1	M Isnan Puguh N	6 Bulan	S1
Team Leader	1	Purnomo	10 Bulan	D3
HRD dan GA	1	Khoirul Latifah	1 Tahun	S1
Appraisal	1	Sofyan Efendi	8 Tahun	S1
Pembukuan	1	Bintari	4 Tahun	S1
Teller	3	Fatma Sari	5 Tahun	S1
		Setiawati	4 Tahun	S1
		Sunarsih Astuti	3 Tahun	SMA
Admin Kredit	2	Dian Sri Lestari	5 Tahun	S1
		Insan Pratiwi	3 Tahun	S1
IT	1	Fiqih Prardila	4,5 Tahun	S1
AO Dana	6	Edhi Purnomo	5 Tahun	SMA
		Muslihah Puji Astuti	4,5 Tahun	SMA
		Nanda Lestari	4 Tahun	SMA
		Oktin Linda Sari	3,5 Tahun	SMA
		Ega Nur Betie	3,5 Tahun	S1



		Wahyu Aji	1 Tahun	SMA
CS	1	Wahyu Widarti	4 Tahun	S1
AO Kredit	8	Widya Nugroho	5 Tahun	SMA
		M Noor Taufiq Arijadi	1 Tahun	SMA
		Yudha Ari K	5 Tahun	SMA
		Ahmad Rofik	1 Tahun	SMA
		Slamet Naryanto	1 Tahun	SMA
		Andi Sulisty	10 Bulan	D3
		Guntur Febrianto Wibowo	1 Tahun	S1
		Agus Wahyu Saputro	1 Bulan	S1
Remedial	4	Andi Widiatmoko	4,5 Tahun	S1
		Agus Eka SB	1 Tahun	S1
		Abed Nego Adreanes	1 Tahun	S1
		Theo	1Tahun	S1
Penjaga Malam	1	Istoha	30 Tahun	SMP
Umum	3	Titis Wahyu Noviyanti	14 Tahun	SMA
		Sandi Hartanto	4 Tahun	SMA
		Septian Eka AM	3 Tahun	SMA
Driver	1	Nur Faizin	8 Tahun	SMA

31 Desember 2023



DAFTAR PERSONALIA  
PT. BPR MULTI ARTHANUSA  
Periode Desember 2023

NO.	NAMA	NIK	JABATAN	BAGIAN SEKARANG	TANGGAL	TANGGAL	PENDIDIKAN
					LAHIR	MASUK	TERAKHIR
1	M. Noor Taufiq Arijadi	001-02-0694	Staff	AO Kredit	07/11/1972	27/06/1994	SMA
2	Istoha	001-03-1194	Non Staff	Penjaga Malam	16/06/1971	14/11/1994	SMP
3	Sunarsih Astuti	001-05-0400	Staff	Teller & CS Kantor Kas Candiroti	29/12/1978	24/04/2000	SMK
4	Erna Praptiningsih	001-06-0304	PE	PE Dana	17/11/1977	09/03/2004	S1
5	Sofyan Efendi	001-07-0109	Staff	Appraisal	10/09/1981	05/01/2009	S1
6	Titia Wahyu Nofiyanti	001-08-0409	Non Staff	Umum	01/12/1984	16/04/2009	SMK
7	Rina Puji Astuti	001-09-1109	PE	PE Operasional	08/07/1979	05/11/2009	SMK
8	Edhi Purnomo	001-10-0810	Staff	AO Dana	28/10/1970	02/08/2010	SMK
9	Hintari	001-11-0911	Staff	Pembukuan	26/03/1987	26/09/2011	S1
10	Stevan Adri Santoso, S.E.	001-12-1212	Komisaris	Komisaris	24/12/1990	26/12/2012	S1
11	Irawati	001-13-0313	Kasie	PE ManRisk & Kepatuhan	09/03/1981	18/03/2013	D3
12	Widya Nugroho	001-15-1213	Staff	AO Kredit	10/04/1994	12/12/2013	SMK
13	Guntur Febrtianto W	001-17-0504	Staff	Appraisal	03/02/1989	05/05/2014	S1
14	Setiawati	001-20-0215	Staff	Teller & CS Kantor Kas Temanggung	19/09/1987	25/02/2015	S1
15	Taufan Dwi Putranto	001-21-0815	Direksi	Direktur YMFK	17/11/1981	18/08/2015	S1
16	Nur Fatin	001-22-0816	Non Staff	Driver	05/05/1980	15/08/2016	SMK
17	Agus Eka Saptono II	001-27-1017	Staff	AO Kredit	17/08/1980	25/10/2017	S1
18	Yudha Ari Kurniawan	001-31-1117	Staff	AO Kredit	21/04/1989	13/11/2017	SMA
19	Patma Sari	001-34-0119	Staff	Teller	05/05/1996	21/02/2019	S1
20	Dian Sri Lestari	001-35-0219	Staff	Legal Officer	11/10/1996	20/02/2019	S1
21	Andi Widiatmoko	001-36-0319	Staff	Remedial	28/10/1992	04/04/2019	S1
22	Fitih Pradija Jatikusumo	001-37-0619	Staff	IT	28/08/1990	18/06/2019	S1
23	Wahyu Widarti	001-38-0919	Staff	CS	29/06/1994	16/09/2019	S1
24	Muslihah Puji Astuti	001-39-1119	Staff	AO Dana	13/03/1995	28/10/2019	SMA
25	Sandi Hartanto	001-40-1119	Staff	Umum	12/12/1995	05/11/2019	SMA
26	Nanda Lestari	001-43-0220	Staff	CS Dana	07/07/1998	03/02/2020	SMA
27	Oktin Linda Sari	001-44-0720	Staff	AO Dana	09/10/1999	13/07/2020	SMA
28	Ega Nur Betie	001-45-0720	Staff	AO Dana	24/03/2000	13/07/2020	SMA
29	Insan Pratiwi	001-46-1120	Staff	Admin Kredit	16/01/1995	05/11/2020	S1
30	Septian Eka Andi M	001-47-1220	Non Staff	Umum	19/09/1997	21/12/2020	SMA
31	Khairul Latifah	001-00-1021	Staff	Admin Support	09/12/1998	21/10/2021	S1
32	Ahmad Rolik	001-00-1121	Staff	AO Dana	21/09/1988	01/11/2021	S1
33	Agung Sugiarto	001-00-0721	Komisaris	Komisaris	07/07/1983	26/07/2021	S2
34	Slamet Naryanto	001-53-0122	Staff	AO Kredit	22/02/1986	27/01/2022	SMA
35	Andi Sulisty	01-54-0822	Staff	AO Kredit	10/10/1989	03/08/2022	D3
36	Muhammad Wahyu Aji	001.MP002.0922	Staff	AO Kredit	18/10/1997	15/09/2022	SMA
37	Abed Nego Adreanes	001.MP.151222	Staff	Remedial	12/11/1996	15/12/2022	S1
38	Agus Wahyu Saputro	001.MP.26122022	Staff	AO Kredit	06/08/1994	26/12/2022	S1
39	Prapto Purnomo	001.56.0123	Direksi	Direktur Utama	04/12/1984	05/01/2023	S1
40	Purnomo	001-59-0223	Staff	Team Leader	13/01/1983	27/02/2023	D3
41	Theodorus Joko K	001-MP-0623	Staff	Remedial	16/01/1977	27/06/2023	S1
42	M Isnan Puguh	001-60-0723	PE	PE AI	03/11/1996	17/07/2023	S1



## LAMPIRAN III

### A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### 1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Bank Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2010. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.11/37 DKBK tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

#### 2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif tahun 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

#### 3. Dasar Pengukuran Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

## B. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN KEUANGAN

### 1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

### 2. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang “ pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa “. Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara ( Intermedieris ), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor ( termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries ).
- b) Perusahaan asosiasi ( Associated companies ).
- c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
- d) Karyawan kunci, yaitu orang- orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
- e) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan- perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak

dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

3. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia ( SBI ) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (performing) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (Akrual Basis). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (non performing) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit “ Non Performing “ dimasukkan dalam rekening administrasi.

5. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (Offsetting account) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

6. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur.



Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

#### 7. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi PBI No.13/26/PBI/2011.

#### 8. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil

penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan

#### 9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan inventaris.

- a) Tanah tidak disusutkan.
- b) Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
- c) Bangunan tidak permanen disusut 10 % dari harga perolehan.
- d) Golongan I disusut 50 % dari harga perolehan.
- e) Golongan II disusut 25 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendaoatan non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (Financial Lease) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (Lease) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi

aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

#### 10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila;

- a) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal. Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain. Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal dari hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar: (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset



yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal. Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

#### 11. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain-lain.

#### 12. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 13. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- c) Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 14. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 15. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

#### 16. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

#### 17. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortasikan secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

#### 18. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyector. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas. Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

#### 19. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari bank indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.



Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

#### 20. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lainlain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

#### 21. Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, setoran merupakan modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non- kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominalnya dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

## 22. Dana Setoran Modal-Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

## 23. Surplus Revaluasi Asset Tetap

Surplus revaluasi asset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat asset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis asset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

## 24. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya. Cadangan tujuan dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba netto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

## 25. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “ Non Performing “ tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif “ Non Performing “ dimasukkan dalam rekening administrasi. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari katagori non- performing diakui secara kas.

Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

#### 26. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

#### 27. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

#### 28. Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran. Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

#### 29. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

### 30. Reklasifikasi Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PA-BPR, pos-pos tertentu dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 direklasifikasikan berdasarkan pedoman terbaru yang telah ditetapkan.



PT. BPR MULTI ARTHANUSA  
N E R A C A  
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam ribuan rupiah)

AKTIVA	Catatan	2023	2022	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
Kas	a).	218.032	198.646	19.386	10%
Kas Dalam Valuta Asing					
Sertifikat Bank Indonesia					
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	b).	550.548	655.689	-105.141	-16%
Penempatan pada Bank lain	c).	23.752.435	21.846.719	1.905.716	9%
Penyisihan Kerugian	d).	(39.713)	(12.109)	-27.604	228%
Total		24.263.270	22.490.299	1.772.971	8%
Kredit yang diberikan	e).	46.444.412	53.818.360	-7.373.948	-14%
Penyisihan Kerugian	f).	(854.319)	(1.940.021)	1.085.702	-56%
Total		45.590.093	51.878.339	-6.288.246	-12%
Agunan Yang Diambil Alih	g).	1.867.350	1.867.350	0	0%
Aktiva Tetap dan Inventaris	h).	1.845.295	1.806.335	38.960	2%
Akumulasi penyusutan	i).	(1.470.854)	(1.259.833)	-211.021	17%
Total		2.241.791	2.413.852	-172.061	-7%
Aset Tidak Berwujud	j).	10.513	15.741	-5.228	-33%
Aset Lain-lain	k).	693.203	724.134	-30.931	-4%
Jumlah Aktiva		73.016.902	77.721.011	-4.704.109	-6%

PASIVA	Catatan	2023	2022	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
<b>KEWAJIBAN</b>					
Kewajiban segera dibayar lainnya	l).	344.404	485.543	-141.139	-29%
Utang Bunga	m).	118.441	133.313	-14.872	-11%
Utang Pajak	n).	-	76.748	-76.748	-100%
Simpanan	o).	59.639.553	65.237.828	-5.598.275	-9%
Simpanan Dari Bank Lain	p).	2.500.000	-	2.500.000	
Pinjaman yang diterima dari Bank La	q).				
Dana Setoran Modal - Kewajiban	r).				
Kewajiban Imbalan Kerja		26.964	141.668	-114.704	-81%
Pinjaman Subordinasi				0	
Modal Pinjaman				0	
Kewajiban Lain-lain	s).			0	
Jumlah Kewajiban		62.629.362	66.075.100	-3.445.738	-5%

PT. BPR MULTI ARTHANUSA  
N E R A C A  
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam ribuan rupiah)

PASIVA	Catatan	2023	2022	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
<b>EKUITAS</b>					
Modal					
Modal disetor	t).	7.000.000	5.000.000	2.000.000	40,00
Tambahan Modal Disetor					
Modal Sumbangan					
Total		7.000.000	5.000.000	2.000.000	40,00
Saldo Laba					
Laba tahun lalu		4.645.911	3.921.400	724.511	18,48
Cadangan Tujuan		1.000.000	1.000.000		0,00
Cadangan Umum	u).	1.000.000	1.000.000		0,00
Laba tahun berjalan	v).	(3.258.371)	724.511	-3.982.882	(549,73)
Total		3.387.540	6.645.911	-3.258.371	(49,03)
Jumlah Ekuitas		10.387.540	11.645.911	-1.258.371	(10,81)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		73.016.902	77.721.011	-4.704.109	(6,05)

## PT. BPR MULTI ARTHANUSA

## LAPORAN LABA RUGI

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Catatan	2023	2022	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
Pendapatan bunga					
- Bunga Kontraktual	w).	8.601.325	8.467.201	134.124	1,58%
- Provisi	x).	709.484	735.632	-26.148	-3,55%
- Biaya Transaksi	y).	(367)	(350)	-17	4,86%
Total		9.310.442	9.202.483	107.959	1,17%
Beban Bunga	z).	3.171.102	3.426.362	-255.260	-7,45%
Pendapatan Bunga - Neto		6.139.340	5.776.121	363.219	6,29%
Pendapatan Operasional Lainnya	aa).	1.604.752	1.328.302	276.450	20,81%
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		7.744.092	7.104.423	639.669	9,00%
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	bb).	6.752.785	1.570.771	5.182.014	329,90%
Beban Pemasaran	cc).	113.377	102.703	10.674	10,39%
Beban Administrasi dan Umum	dd).	4.083.904	4.419.300	-335.396	-7,59%
Beban Oprsnl lainnya	ee).	63.289	63.591	-302	-0,47%
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		11.013.355	6.156.365	4.856.990	78,89%
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		(3.269.263)	948.058	-4.217.321	-444,84%
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
- Pendapatan Non Operasional	ff).	62.188	45.961	16.227	35,31%
- Beban Non Operasional	gg).	51.296	121.260	-69.964	-57,70%
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		10.892	(75.299)	86.191	-114,46%
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(3.258.371)	872.759	-4.131.130	-473,34%
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	hh).	0	148.248	-148.248	-100,00%
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		(3.258.371)	724.511	-3.982.882	-549,73%

Pendapatan Bunga tahun 2023 sebesar Rp. 9.310.442 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp.108.159 ribu dibandingkan tahun lalu, naik sebesar 1,17% karena adanya pembayarn bunga yang lebih dibanding pendapatan bunga ditahun 2022 .

Pendapatan operasional lainnya tahun 2023 sebesar Rp.1.604.752 ribu mengalami kenaikan sebesar 20,81 % karena adanya beberapa pembayaran nasabah hapus buku dan pengembalian PPAP.

Beban bunga sebesar tahun 2023 sebesar Rp.3.171.102ribu mengalami penurunan dari tahun lalu sebesar -7,45% dikarenakan menurunnya saldo simpanan deposito dan ABP sehingga biaya bunga lebih kecil.

Beban PPAP tahun 2023 sebesar Rp.6.752.785ribu mengalami peningkatan 329,90% karena adanya kenaikan NPL dan proses hapus buku yang belum penuh PPAPnya akibat pandemi covid yang belum bisa diatasi.

Beban pemasaran tahun 2023 sebesar Rp.113.377ribu mengalami kenaikan sebesar 10,39% karena tahun 2023 kegiatan promosi dilakukan lebih banyak dengan tujuan bisa meningkatkan pemasaran produk.

Beban Administrasi dan Umum tahun 2023 sebesarRp. 4.083.904ribu mengalami penurunan sebesar -7,59% karena adanya beberapa karyawan yang resign.

Beban Operasional Lainnya tahun 2023 sebesar Rp.63.289ribu mengalami penurunan sebesar 0,47% karena adanya penghematan di beberapa item beban operasional lain.

Pada tahun 2023 Bank mengalami kerugian sebesar Rp.3.258.371ribu mengalami penurunan sebesar -549,73% karena adanya penurunan pendapatan dan kenaikan Biaya terkait hapus buku akibat dari pandemi Covid-19 dan menurunnya nilai kredit yang disa

Taksiran Pajak Penghasilan tahun 2023 mengalami penurunan karena mengalami kerugian jadi tidak ada taksiran pajak yang harus dibayar.

**PT. BPR MULTI ARTHANUSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**PERIODE JANUARI SD. DESEMBER 2023**

(Dalam ribuan rupiah)

URAIAN	
<b>I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>	
Laba/ (Rugi)netto	-3.258.371
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	
- Penyusutan aset tetap	211.020
- Laba penjualan Inventaris	
- Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk penempatan pada bank lain (selain giro)	27.605
- Kredit yang diberikan	-1.085.701
Amortisasi :	
- Provisi/biaya transaksi	3.322
- Penyusutan Aset tidak berwujud	12.409
- Pendapatan bunga ditangguhkan	
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	
Laba penjualan aset tetap	
Selisih kurs valuta asing	
<b>Jumlah</b>	<b>-4.089.716</b>
Perubahan aset dan kewajiban operasi :	
Penempatan pada bank lain	-1.905.716
Pendapatan bunga yang akan diterima	105.141
Kredit yang diberikan	7.492.525
Agunan Yang Diambil Alih	
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	-121.899
Aset lain-lain	30.932
Kewajiban segera	-141.140
Utang bunga	-14.872
Utang pajak	-76.748
Simpanan :	-5.598.275
Simpanan dari bank lain	2.500.000
Pinjaman yang diterima	0
Kewajiban imbalan kerja	-114.704
Kewajiban lain-lain	0
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u><u>2.155.244</u></u>

## LAMPIRAN VII

**PT. BPR MULTI ARTHANUSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023**

(Dalam ribuan rupiah)

	Modal Saham Disetor	Cad. Umum	Cad. Tujuan	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>5.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>4.921.400</b>	<b>11.921.400</b>
Penambahan(Pengurangan)				1	1
Pembagian Deviden				-1.000.000	-1.000.000
Laba Tahun Berjalan				724.511	724.511
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>5.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>4.645.911</b>	<b>11.645.911</b>
Penambahan(Pengurangan)	2.000.000				2.000.000
Pembagian Deviden				-3.258.370	-3.258.370
Laba Tahun Berjalan					
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>7.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>1.387.541</b>	<b>10.387.541</b>



**PT. BPR MULTI ARTHANUSA**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dalam ribuan rupiah)

	2023	2022
<b>KOMITMEN</b>		
1. TAGIHAN KOMITMEN		
1.1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
1.2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
1.3. Penerusan kredit (channeling)		
Jumlah		
<b>KONTINJENSI</b>		
1. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.406.448	5.327.631
1.2. Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan	11.385.975	4.631.965
2. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
Jumlah	<b>14.792.423</b>	<b>9.959.596</b>